

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain penelitian analitik kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional*. Pendekatan *cross sectional* merupakan desain penelitian yang mempelajari korelasi antar faktor risiko dan efek dengan pendekatan, observasi dan pengumpulan data pada saat yang sama (Wildan, 2020a).

3.2 Populasi dan Sampel Penelitian

3.2.1 Populasi Penelitian

Populasi penelitian menurut (Wildan, 2020b) adalah jumlah keseluruhan dari satuan-satuan atau individu-individu yang karakteristiknya hendak diteliti. Populasi pada penelitian ini adalah pekerja sektor informal di Desa Randuwatang Kecamatan Kudu Kabupaten Jombang dengan jumlah 467 orang .

3.2.2 Sampel Penelitian

Menurut (Sugiyono, 2017) dalam (Sonny, 2017) sampel penelitian adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sampel dalam penelitian ini dihitung menggunakan rumus Slovin :

$$n = \frac{N}{1+N(d^2)}$$

Keterangan :

n : besar sampel

N : besar populasi

d : tingkat kepercayaan/ketepatan yang diinginkan (10% = 0,1)

Besar sampel yang diperoleh dengan menggunakan rumus diatas adalah sebagai berikut :

$$\begin{aligned} n &= \frac{467}{1+(467 \cdot (0,1^2))} \\ &= \frac{467}{1+4,67} \\ &= \frac{467}{5,67} \\ &= 82,3 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan diatas, besar sampel dalam penelitian ini adalah 82,3 (dibulatkan menjadi 82 sampel).

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. Teknik pengambilan sampel dengan cara *purposive sampling* merupakan cara pengambilan sampel berdasarkan kriteria yang telah dibuat oleh peneliti. Kriteria sampel pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Kriteria Inklusi
 - a. Pekerja sektor informal
 - b. Bertempat tinggal di Desa Randuwatang
 - c. Berusia 19-65 tahun
 - d. Bersedia menjadi responden
2. Kriteria Eksklusi
 - a. Bukan pekerja sektor informal
 - b. Tidak bertempat tinggal di Desa Randuwatang
 - c. Berusia ≤ 19 tahun dan > 65 tahun
 - d. Tidak bersedia menjadi responden

3.3 Variabel Penelitian

Variabel penelitian menurut (Sugiyono, 2017) dalam (Sonny, 2017) merupakan segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel dalam penelitian ini dibagi menjadi 2 (dua), yaitu variabel independen (variabel bebas) dan variabel dependen (variabel terikat). Variabel independen atau variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat) (Sugiyono, 2017) dalam (Sonny, 2017). Variabel independen dalam penelitian yang akan dilakukan adalah tingkat pengetahuan pekerja sektor informal tentang BPJS Ketenagakerjaan. Sedangkan variabel dependen atau variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kepesertaan BPU BPJS Ketenagakerjaan.

3.4 Hipotesis Penelitian

1. Hipotesis Nol (H_0)

Tidak ada hubungan tingkat pengetahuan dengan kepesertaan BPJS Ketenagakerjaan pada pekerja sektor informal di Desa Randuwatang.

2. Hipotesis Alternatif (H_a)

Ada hubungan hubungan tingkat pengetahuan dengan kepesertaan BPJS Ketenagakerjaan pada pekerja sektor informal di Desa Randuwatang.

3.5 Definisi Operasional

Definisi operasional dalam penelitian ini adalah :

Tabel 3.1 Definisi Operasional Penelitian

No	Jenis Variabel	Definisi Operasional	Cara dan Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
1.	Variabel independen : tingkat pengetahuan	<p>Pemahaman responden tentang :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kepesertaan BPJS Ketenagakerjaan 2. Program BPJS Ketenagakerjaan 3. Manfaat BPJS Ketenagakerjaan 4. Cara Mendaftar BPJS Ketenagakerjaan <p>(Ulva, 2018)</p>	<i>Google formulir</i>	<p>Kuesioner berisi 8 pertanyaan.</p> <p>Penilaian :</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Jawaban benar nilai 1 b. Jawaban salah nilai 0 <p>Nilai maksimal = 8 Nilai minimal = 0</p> <p>Selanjutnya, dari range 0-8 dikategorikan menjadi 2, yaitu pengetahuan rendah dan pengetahuan tinggi.</p> <p>Panjang kelas interval pada masing-masing kategori</p>	Ordinal

				<p>berdasarkan aturan distribusi frekuensi yang dikemukakan oleh (Sudjana, 2005) dalam (Pratiwi, 2016) dengan perhitungan :</p> <p>Rentang = nilai maks-nilai min $= 8-0$ $= 8$</p> <p>Banyak kelas = 2</p> <p>Panjang kelas = Rentang/banyak kelas $= 8/2$ $= 4$</p> <p>Sehingga, skor total pengetahuan responden dapat dilihat dari banyak jumlah skor yang diperoleh melalui kategori :</p> <p>a. Pengetahuan rendah : 0-4 b. Pengetahuan tinggi : 5-8 (Pratiwi, 2016)</p>	
--	--	--	--	--	--

2.	Variabel dependen : Kepesertaan BPJS Ketenagakerjaan pada pekerja sektor informal	Status kepesertaan responden dalam BPJS Ketenagakerjaan (Ulva, 2018)	<i>Google</i> <i>formulir</i>	1 : tidak 2 : ya	Nominal

3.6 Tempat dan Waktu Penelitian

3.6.1 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Randuwatang, Kecamatan Kudu, Kabupaten Jombang.

3.6.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada 17 Juli-3 September 2021.

3.7 Pengumpulan Data

3.7.1 Data Primer

Data primer menurut (Syafnidawaty, 2020) adalah data pertama kali yang dikumpulkan oleh peneliti melalui upaya pengambilan data di lapangan langsung. Data primer dalam penelitian ini didapat dari kuesioner online yang akan diisi oleh pekerja sektor informal di Desa Randuwatang Kecamatan Kudu Kabupaten Jombang.

3.7.2 Data Sekunder

Data sekunder menurut (Syafnidawaty, 2020) adalah sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara. Data sekunder dari penelitian ini didapat dari BPJS Ketenagakerjaan Jombang dan Kantor Desa Randuwatang. Data sekunder dari BPJS Ketenagakerjaan berupa data capaian kepesertaan BPU di tahun 2020. Sedangkan data sekunder dari Kantor Desa Randuwatang berupa jumlah pekerja sektor informal yang ada di Desa Randuwatang.

3.7.3 Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data adalah alat yang digunakan untuk pengambilan data. Instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan instrumen kuesioner online (*google formulir*).

3.8 Cara Pengolahan Data

Cara pengolahan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. *Editing*

Editing merupakan proses memeriksa kelengkapan data pada setiap jawaban yang ada dalam kuesioner yang akan diisi oleh responden agar tidak ada data yang kosong.

2. Coding

Coding merupakan proses memberikan kode-kode pada setiap jawaban yang akan diisi oleh responden. Kode-kode yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Kode pengetahuan rendah : 1
- b. Kode pengetahuan tinggi : 2
- c. Kode bukan peserta BPJS Ketenagakerjaan : 1
- d. Kode peserta BPJS Ketenagakerjaan : 2

Pemberian kode-kode pada tiap variabel tersebut bertujuan untuk memudahkan proses pengolahan data.

3. Entry Data

Entry data merupakan proses memasukkan data pada aplikasi pengolahan data.

4. Tabulasi Data

Tabulasi data merupakan proses penyajian data penelitian. Setelah data diolah dalam aplikasi pengolahan data penelitian, data akan disajikan dalam bentuk tabel dan akan dianalisis oleh peneliti. Analisis yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Analisis Univariat

Analisis univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian (Notoatmojo & Soekidjo, 2012) dalam (Ulva, 2018). Analisis univariat dilakukan pada variabel pengetahuan dan kepesertaan.

2. Analisis Bivariat

Menurut (Notoatmojo & Soekidjo, 2012) dalam (Ulva, 2018) analisis bivariat dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi. Analisis bivariat dalam penelitian ini dilihat melalui uji *chi-square* dengan bertujuan untuk menguji hubungan dua variabel. Jika nilai *p value* < 0,05 maka H_0 ditolak, sedangkan jika nilai *p value* > 0,05 maka H_0 diterima.

3.9 Penyajian Data

Penyajian data dalam penelitian ini menggunakan tabel distribusi frekuensi dan tabel distribusi silang serta disertai dengan interpretasi atau penjelasan. Hal tersebut dilakukan agar data yang disajikan dapat mudah dipahami oleh pembaca.

3.10 Etika Penelitian

Etika penelitian yang tertulis di buku karya Hopf yang berjudul “Research Ethics and Qualitative Research” dalam (Rahardjo, 2013) merupakan seperangkat aturan dan prinsip-prinsip etik yang disepakati bersama menyangkut hubungan peneliti di satu sisi dan semua yang terlibat dalam penelitian atau partisipan penelitian di sisi yang lain. Etika penelitian yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini adalah menjaga kerahasiaan identitas dan jawaban yang diberikan oleh responden. Peneliti menggunakan data tersebut hanya untuk kepentingan penelitian. Proses pengisian kuesioner yang disebarkan peneliti ini juga bersifat sukarela dan tidak ada paksaan.